PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DALAM MATERI HIMPUNAN

Vica Dwi Febriana[1], Rafika Cahya Ningrum[2],
Muhammad Thooriq Abdul Aziz[3], dan Barra Purnama Pradja[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Vica.d.febriana00@gmail.com

Abstract

This study present the result of the influence of student learning styles on mathematics learning outcomes in the material set of SMP IT An Nuqthah student. The object of this research was the student of class VII Sunan Kudus with total of 36 students. The research method used is quantitative research methods. The data collection techniques used were questionnarires and test or practices questions. The result showed that student learning styles had an effect on student learning outcomes. Recommendations from this study, teaches should understand student learning styles to improve mathematics learning outcomes in the set material.

***Keywords**: Learning Style, Mathematics Learning Outcomes, Set*

Abstrak : Penelitian ini menyajikan hasil pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika dalam materi himpunan pada siswa SMP IT An Nuqthah. Objek penelitian ini ialah siswa kelas VII Sunan Kudus dengan jumlah 36 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah berupa angket dan tes atau Latihan soal. Hasil penelitian menunjukan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rekomendasi dari penelitian ini, guru sebaiknya memahami gaya belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika dalam materi himpunan.

Kata Kunci : Gaya Belajar Siswa, Hasil Belajar Matematika, Himpunan

PENDAHULUAN

Bentuk keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang mendapat hasil belajar yang baik dalam proses belajarnya dianggap sudah berhasil menjalankan perannya sebagai siswa. Dalam proses belajar banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut datang dalam diri maupun luar diri siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya

belajar. Dimana dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan unik.

Gaya belajar merupakan cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama, dimana setiap siswa memiliki gaya belajar yang alami dan nyaman bagi mereka masing-masing. Sebagian siswa lebih suka bila guru mereka mengajar dengan menuliskan segalanya di papan tulis, sehingga mereka dapat membacanya dan memahaminya. Tetapi Sebagian siswa lain lebih suka guru menyampaikan materi secara lisan sehingga mereka dapat mendengarkan dan memahami. Juga ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil dan mendiskusikan materi pelajaran. Selain itu juga ada siswa yang lebih suka dengan pembelajaran yang menggunakan alat peraga.

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang lebih banyak memanfaatkan penglihatan. Orang dengan gaya belajar visual akan melihat atau membayangkan apa yang sedang dibicarakan. Selain itu, ia memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Hanya saja ia memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

Ciri-ciri siswa dengan gaya belajar visual adalah: a) rapi dan teratur, b) berbicara dengan cepat, c) biasanya tidak terganggu oleh keributan, d) mengingat apa yang dilihat daripada apa yang di dengar, e) lebih suka membaca daripada di bacakan, f) pembaca cepat dan tekun, g) seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata, h) mengingat asosiasi visual, i) mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya, j) teliti terhadap detail.

Gaya belajar auditory adalah gaya belajar yang memanfaatkan indera pendengaran untuk mempermudah proses belajar. Ciri - ciri siswa dengan gaya belajar auditory sebagai berikut: (a) berbicara kepada diri sendiri saat bekerja, (b) mudah terganggu oleh keributan, (c) senang membaca dengan keras dan mendengarkan, (d) merasa kesulitan untuk menulis, namun hebat dalam bercerita, (e) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang

dilihat, (f) suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu panjang lebar. Siswa auditory cenderung sebagai pembicara yang baik. Mereka mudah belajar dengan mendiskusikan dengan orang lain tentang suatu materi tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran yang berdasarkan gaya belajar auditory, siswa membutuhkan suasana yang bisa mengoptimalkan kemampuan pendengaran mereka. Salah satu cara adalah dengan memberikan kesempatan berdiskusi dalam kelompok dan menyajikan temuan-temuanya.

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang lebih mudah menyerap informasi dengan bergerak, berbuat, dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Ciri – ciri siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu: a) berbicara dengan perlahan, b) sulit mengingat peta kecuali jika dirinya pernah berada ditempat itu, c) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, d) menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca, e) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama, f) kemungkinannya tulisannya jelek, g) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, h) ingin melakukan segala sesuatu. Jadi anak kinestetik cenderung mengingat informasi dengan melaksanakan sendiri aktivitas belajarnya. Dalam menerapkan pembelajaran matematika berdasarkan gaya belajar kinestetik dibutuhkan suatu media yang langsung di alami siswa dalam proses belajarnya. Hal ini akan membuat siswa aktif dalam belajar.

Himpunan Matematika merupakan suatu kumpulan benda atau objek yang dapat diartikan dengan jelas, sampai kita bisa dengan tepat mengetahui objek yang termasuk himpunan serta yang tidak termasuk dalam himpunan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam materi himpunan adalah dengan mengetahui gaya belajar setiap siswa terhadap materi yang diajarkan. Sehingga hasil belajar dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan suatu penelitian yang difokuskan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dalam materi himpunan. Karena siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda itu bisa menangkap materi sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing Secara umum dapat dirumuskan masalah yang diteliti adalah: "Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi himpunan?" Dengan demikian, tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dalam materi himpunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. **Penelitian Kuantitatif** adalah metode penelitian yang lebih menuju kepada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk melakukan pengukuran, Tiap-tiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, *variable* dan **indikator**. *Keaslian dalam metode penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabelitas baik instrument tes diagnosa maupun angket. Maka dari itu, agar mengetahui gaya belajar siswa, metode penelitian ini mampu membantu penulis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika dalam materi himpunan.*

Penelitian dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu di wilayah Kota Tangerang, yaitu SMP IT An Nuqthah di Jalan H.R Rasuna Said Gang H Ismail RT 001/ RW 005 Kelurahan Cipete Kecamatan Pinang. Objek penelitian ini ialah siswa kelas VII Sunan Kudus dengan jumlah 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Proses penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan September 2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya ialah gaya belajar dan variabel terikatnya ialah hasil belajar matematika pada materi himpunan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah berupa angket dan tes atau latihan yang diberikan satu kali. Dimana angket digunakan untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa, kemudian tes atau latihan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan soal materi himpunan berbentuk uraian, sedangkan untuk mengukur gaya belajar siswa diperoleh menggunakan angket yang berisi macam – macam gaya belajar.

Keabsahan dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reabilitas baik angket maupun soal. Dimana data yang di dapat dari hasil penelitian adalah berupa angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan maka data mengenai gaya belajar siswa kelas VII SMP IT An Nuqthah di Kota Tangerang adalah sebagai berikut :

Berikut disajikan dalam Tabel 1. Distribusi gaya belajar siswa kelas VII SMP IT An Nuqthah menggunakan bantuan software Excel.

GAYA BELAJAR Auditory, Visual dan Kinestetik					
GAYA BELAJAR	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Rata-rata hasil belajar
Auditory	15	41,67%	41,67%	41,67%	41
Visual	6	16,67%	16,67%	58,33%	65
Kinestetik	1	2,78%	2,78%	61,11%	50
Audio-Visual	5	13,89%	13,89%	75,00%	60
Visual-Kinestetik	1	2,78%	2,78%	77,78%	50
Audio-Kinestetik	5	13,89%	13,89%	91,67%	64
Visual-Audio-Kinestetik	3	8,33%	8,33%	100,00%	57
Jumlah	36	100,00%	100,00%		

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa ada 15 siswa (41,67%) yang memiliki gaya belajar auditory, 6 siswa (16,67%) yang memiliki gaya belajar Visual, 1 siswa (2,78%) yang memiliki gaya belajar kinestetik, 5 siswa (13,89%) yang memiiki gaya belajar audio-visual, 1 siswa (2,78%) yang memiliki gaya belajar visual-kinestetik, 5 siswa (13,89%) yang memiliki gaya belajar audio-kinestetik, dan 3 siswa (8,33%) yang memiliki gaya belajar audio-visual dan kinestetik. Artinya, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar siswa kelas VII SMP IT An Nuqthah di Kota Tangerang cenderung memiliki gaya belajar auditory dibandingkan dengan gaya belajar lainnya.

Sedangkan dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa ditinjau dari gaya belajar menunjukkan bahwa gaya belajar auditory memperoleh nilai terendah dengan rata-rata 41, gaya belajar kinestetik dan visual-kinestetik memperoleh nilai dengan rata-rata yang sama yaitu 50, gaya belajar visual-audio-kinestetik memperoleh nilai dengan rata-rata 57, gaya belajar audio-visual memperoleh nilai dengan rata-rata 60, gaya belajar audio-kinestetik memperoleh nilai dengan rata-rata 64, sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung mendapkan nilai tertinggi dengan memperoleh nilai 65.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Rata-rata siswa kelas VII Sunan Kudus SMP IT An Nuqthah memiliki gaya belajar siswa cenderung gaya belajar auditory dan hasil belajar matematika siswa berada pada kategori rendah.
2. Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VII Sunan Kudus SMP IT An Nuqthah di Kota Tangerang. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perbedaan gaya belajar siswa turut mempengaruhi hasil belajar matematikanya.

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yaitu diharapkan dari penelitian ini guru mampu memahami setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Khoeron, I., Sumarna, N. and Permana, T., 2016. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. Journal of Mechanical Engineering Education, 1(2), p.291.

Falah, B. and Fatimah, S., 2019. Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Euclid, 6(1), p.25.

Hartati, L., 2015. Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(3).